



Karakterisasi Morfologi Tanaman Namnam (*Cynometra cauliflora*) di Kabupaten Kediri

Dila Elpin Setiani*, Ida Rahmawati, Poppy Rahmatika Primandiri, Agus Muji Santoso

Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nisantara PGRI Kediri

*Email korespondensi: elpindila@gmail.com

Diterima: 11 November 2022

Dipresentasikan: 12 November 2022

Disetujui terbit: 20 Desember 2022

ABSTRAK

Tanaman namnam (*Cynometra cauliflora*) merupakan salah satu jenis tanaman obat dan langka yang ada di Kabupaten Kediri. Tanaman ini sudah sangat jarang ditemui dikarenakan tanaman namnam belum tentu bisa berbuah setiap tahunnya, sehingga jarang orang melakukan pembudidayaan terhadap tanaman tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi karakter-karakter morfologi tanaman namnam yang ada di Kabupaten Kediri sebagai langkah awal pelestarian tanaman namnam. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei dengan pengambilan sampel secara sengaja (*purposive sampling*) yang dilakukan di Kecamatan Mojo dan Kecamatan Grogol. Identifikasi dilakukan dengan mengamati karakter yang ada pada tanaman namnam, yaitu pada batang, daun, buah, biji, dan bunga. Dari pengamatan yang telah dilakukan, diketahui bahwa tanaman namnam memiliki ciri khusus yaitu daun majemuk beranak daun dua yang jika diamati memiliki 2 helai daun dalam satu buku. Warna daun namnam ketika muda adalah merah muda pucat, sedangkan ketika daun tua berwarna hijau tua mengkilat. Batang tanaman namnam memiliki permukaan yang kasar. Buahnya berbentuk pipih dengan warna coklat kekuningan. Biji berkeping dua terletak di dalam buah dengan warna putih. Bunga termasuk kedalam bunga duduk yang memiliki warna merah muda.

Kata Kunci : tanaman, namnam, karakter

PENDAHULUAN

Keragaman hayati yang ada di Indonesia saat ini sudah banyak yang tergolong langka. Salah satunya adalah tanaman namnam. Tanaman namnam bisa dijumpai di daerah Asia Tenggara dan Asia Selatan seperti Indonesia, India, Sri Lanka, serta Malaysia. Tanaman namnam bisa hidup subur di daerah negara tropis dan subtropis, khususnya di daerah dataran rendah. Di Indonesia, nama tanaman namnam merupakan sebutan dari orang Jawa untuk tanaman ini. Namun, beberapa wilayah Indonesia memiliki nama tersendiri untuk buah tersebut, yaitu *pukih* (Sunda), *namu namu* (Makassar), *namo-namo* (Ternate), serta masih banyak lagi (Karinta, 2021).

Tanaman namnam tergolong salah satu jenis tanaman yang berasal dari famili polong-polongan (Leguminosae/ Fabaceae). Nama ilmiah dari tanaman namnam adalah *Cynometra cauliflora*, hal ini dikarenakan buah dan bunganya tampak tumbuh di bagian batang (*cauliflory*). Tanaman namnam sering digunakan sebagai tanaman penghias taman karena memiliki daun yang cantik, yaitu berwarna merah muda pucat. Sedangkan buah namnam bisa dimanfaatkan untuk membuat rujak, asinan, hingga campuran sambal. Hal ini dikarenakan buah namnam memiliki rasa yang khas yaitu asam, manis, dan segar.

Tanaman namnam merupakan salah satu tanaman yang tergolong ke dalam tanaman langka yang ada di Kabupaten Kediri. Pada tahun 2022, tanaman namnam sudah sangat jarang ditemui dikarenakan tanaman namnam belum tentu bisa berbuah setiap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi karakteristik morfologi pada penelitian ini didasarkan pada buku Morfologi Tumbuhan Tjitrosoepomo (1985). Karakterisasi morfologi tanaman sangat penting untuk mendeteksi sifat khusus yang diinginkan, mengidentifikasi aksesori yang terduplikasi, dan penataan populasi untuk keperluan konservasi (Reed, 2008). Berdasarkan data hasil pengamatan, tanaman namnam memiliki karakteristik morfologi yang beragam mulai dari bagian batang, daun, bunga, buah, dan biji.



Gambar 2. Tanaman namnam di Kecamatan Mojo (kiri) dan Tanaman namnam di Kecamatan Grogol (kanan).

Tabel 1. Karakteristik morfologi batang

No	Kriteria Tanaman namnam (<i>Cynometra cauliflora</i>)	Kecamatan Mojo	Kecamatan Grogol
1.	Terna/berkayu	Berkayu	Berkayu
2.	Diatas/didalam tanah	Diatas tanah	Diatas tanah
3.	Bentuk batang	Bulat	Bulat
4.	Arah tumbuh batang	Tegak lurus	Tegak lurus
5.	Bercabang/tidak	Bercabang	Bercabang
6.	Bentuk model cabang	zigzag	Zigzag
7.	Tipe percabangan	Monopodial	Monopodial
8.	Tipe arsitektur	Scarrone	Scarrone
9.	Permukaan batang	Kasar	Halus berbintil
10.	Warna batang	Abu-abu kecoklatan	Coklat gelap

Berdasarkan data dari Tabel 1. ditunjukkan karakteristik morfologi batang pada tanaman namnam yang ada di Kecamatan Mojo dan Kecamatan Grogol. Tanaman namnam mempunyai tinggi antara 3-10 meter. Batang pada tanaman ini tegak, bulat, berwarna abu-abu kecoklatan, dan berbonggol-bonggol. Dari tabel diatas terdapat perbedaan pada warna batang tanaman namnam yang ada di Kecamatan Mojo dengan Tanaman namnam yang ada di Kecamatan Grogol. Tanaman namnam yang ada di Kecamatan Mojo memiliki warna batang abu-abu kecoklatan dan permukaan batang kasar yang kemungkinan dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Sedangkan di Kecamatan Grogol warna batang coklat gelap dan halus berbintil. Lingkungan tempat tumbuh yang optimum berpengaruh terhadap tanaman karena dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman menjadi optimum. Pola pertumbuhan tanaman juga dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan tempat

tumbuhnya (Herison & Turmudi, 2010). Di lingkungan ini tanaman namnam kekurangan cahaya matahari dikarenakan tumbuh di antara pohon-pohon yang lebih besar dan rindang.



Gambar 3. Batang tanaman namnam di Kecamatan Mojo

Tabel 2. Karakteristik morfologi daun

No	Kriteria Tanaman namnam (<i>Cynometra cauliflora</i>)	Kecamatan Mojo	Kecamatan Grogol
1.	Letak pada tanaman	Terdapat pada cabang-cabang pohon	Terdapat pada cabang-cabang
2.	Filotaksis	Folia sparsa	Folia sparsa
3.	Tunggal/Majemuk	Majemuk	Majemuk
4.	Kelengkapan	Daun bertangkai	Daun bertangkai
5.	Bentuk helai daun	Lonjong	Lonjong
6.	Tepi daun	Bertepi rata	Bertepi rata
7.	Pangkal daun	Membulat	Membulat
8.	Ujung daun	Runcing	Runcing
9.	Permukaan daun	Licin mengkilat	Licin mengkilat
10.	Pertulangan daun	Menyirip	Menyirip
11.	Warna daun	Daun muda berwarna merah muda pucat, sedangkan daun tua berwarna hijau tua mengkilat	Daun muda berwarna merah muda pucat, sedangkan daun tua berwarna hijau tua mengkilat
12.	Tekstur daun	Halus	Halus
13.	Panjang daun	8,5 cm	6 cm
14.	Lebar daun	4 cm	2,5 cm
15.	Panjang tangkai daun	0,5 cm	0,5 cm
16.	Warna tangkai daun	Coklat kehijauan	Coklat kehijauan

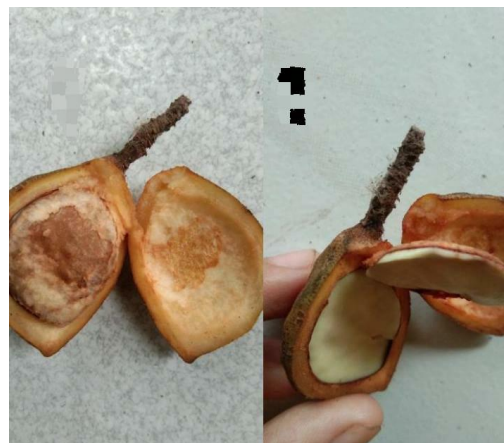
Pada Tabel 2. menunjukkan morfologi daun yang dimiliki oleh tanaman namnam di Kecamatan Mojo dan Kecamatan Grogol. Dari dua Kecamatan ini tanaman namnam memiliki karakteristik daun yang sama. Namun, terdapat perbedaan warna daun ketika daun muda dan daun tua. Daun tanaman namnam yang masih muda berwarna merah muda pucat, sedangkan daun tanaman namnam yang sudah tua berwarna hijau tua mengkilat. Panjang dan lebar daun juga memiliki perbedaan. Di Kecamatan Mojo daun terlihat lebih besar dengan panjang 8,5 cm dan lebar 4 cm. Sedangkan di Kecamatan Grogol memiliki daun dengan panjang 6 cm dan lebar 2,5 cm. Daun tanaman namnam merupakan daun majemuk menyirip genap dengan sepasang anak daun. Hal ini lah yang menjadi salah satu ciri unik dari tanaman namnam yang membedakannya dengan tanaman-tanaman yang lain.



Gambar 4. (a) Daun tanaman namnam ketika masih muda. (b) Daun tanaman namnam ketika sudah tua.

Selain batang dan daun, tanaman namnam memiliki karakteristik pada bagian lain yang bisa diamati seperti pada bagian buah, biji, dan bunga. Karakteristik buah namnam termasuk kedalam buah sejati tunggal berdaging yang memiliki bentuk pipih dengan panjang 5 cm dan lebar 4 cm. Permukaan buah bergelombang atau tidak rata. Buah namnam terletak pada batang utama secara bergerombol. Warna buah namnam ketika masih muda adalah kuning kehijauan, sedangkan ketika sudah masak berwarna coklat kekuningan. Ketika dibuka buah namnam memiliki daging buah berwarna putih. Buah ini memiliki rasa yang asam sedikit manis, sehingga bisa untuk dikonsumsi secara langsung.

Karakter biji buah namnam memiliki bentuk pipih seperti dengan panjang 2,5 cm dan lebar 2 cm. Bijinya memiliki lapisan kulit luar dan juga lapisan kulit dalam berwarna coklat yang membungkus biji atau pembatas antara bagian daging buah dengan bijinya. Dalam satu buah namnam hanya memiliki satu biji yang berwarna putih yang termasuk kedalam biji berkeping dua. Sedangkan karakter pada bunga, tanaman namnam memiliki bunga yang terletak pada bagian di batang utama. Bunga tanaman namnam termasuk kedalam jenis bunga duduk yang menempel di batang pohon dengan warna merah muda.



Gambar 5. Buah namnam

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan bahwa tanaman namnam memiliki ciri khusus yang membedakannya dari tanaman lainnya. Pada bagian ranting berbentuk zigzag dengan tatanan teratur. Daun berwarna merah muda pucat ketika masih muda dan berwarna hijau tua mengkilat ketika sudah tua. Daun tanaman namnam termasuk daun majemuk dengan dua helai anak daun pada setiap buku. Biji buah namnam berbentuk pipih seperti koin yang terletak pada bagian tengah bunganya. Tanaman namnam memiliki bunga yang tergolong kedalam bunga duduk dengan warna merah muda.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada Kemdikburistek atas pendanaan Program *Matching Fund* 2022 dengan Nomor Kontrak: 240/E1/KS.06.02/2022 Nomor: 031/MoU/UNP-Kd/VII/2022.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, Yuliawanti. (2021, April 22). Buah Nam Nam : Buah Segar yang Semakin Langka - Tanigo.id. Retrieved November 1, 2022, from Tanigo.id website: <https://www.tanigo.id/buah-nam-nam/>
- Herison, C., & Turmudi, E. (2010). Studi kekerabatan genetik aksesori uwi (*Dioscorea sp*) yang dikoleksi dari beberapa daerah di Pulau Jawa dan Sumatera. *Akta agrosia*, 13(1): 55–61.
- Karinta. (2021). Mengenal Buah Namnam, Buah Langka dengan Beragam Manfaat Baik. Retrieved November 1, 2022, from Orami.co.id website: <https://www.orami.co.id/magazine/buah-namnam>
- Kecamatan Grogol, Kab. Kediri. (2015, January 27). Retrieved November 7, 2022, from signoutnow website: <https://singoutnow.wordpress.com/2015/01/27/20/>
- Kecamatan Mojo, Kab. Kediri. (2016, November 24). Retrieved November 7, 2022, from signoutnow website: <https://singoutnow.wordpress.com/2016/11/24/kecamatan-mojo-kab-kediri/>
- Reed, S. 2008. Stakeholder participation for environmental management. Literature Review. *Journal Biological Conservation*. 141: 2417–2431